

## Mengembangkan Teknologi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Era New Nomal

Natasha Ratna Wijaya<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>PG-PAUD- FKIP- Universitas Nusantara PGRI Kediri  
natasharatna30@gmail.com

### ABSTRAK

Dunia saat ini menghadapi pandemi global yang disebabkan penyebaran Corona Virus Disease atau yang lebih dikenal dengan Covid-19. Indonesia pun mengalami dampak yang cukup serius dari penyebaran penyakit ini. Merespon pandemi global Covid-19 ini, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Sesuai edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, proses BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, dan proses BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Salah satu isinya adalah kebijakan untuk melaksanakan proses Belajar dari Rumah (BDR). Dalam masa pandemic seperti sekarang ini. Semua pekerjaan, pembelajaran dilakukan secara daring. Awalnya banyak orang yang mengalami kesusahan karena harus mengerjakan pekerjaan secara only, menerjakan pembeajaran secara online.

**Kata Kunci :** *Teknologi, Pembelajaran, New Normal*

### ABSTRACT

*The world is currently facing a global pandemic caused by the spread of Corona Virus Disease or better known as Covid-19. Indonesia is also experiencing a serious impact from the spread of this disease. Responding to the global Covid-19 pandemic, the Indonesian Minister of Education and Culture has issued Circular Number 4 of 2020 concerning the implementation of education policies in the emergency period of the spread of Covid-19. According to Minister of Education and Culture Circular No.4 of 2020, the BDR process is carried out to provide meaningful learning experiences for students, without being burdened with demands to complete all curriculum achievements for class promotion and graduation, and the BDR process can be focused on life skills education. One of the contents is a policy to implement the Learning from Home (BDR) process. In a pandemic like now. All work, learning is done online. Initially, many people experienced difficulties because they had to do work only, carrying out lessons online.*

**Keywords:** *Technology, Learning, New Normal*

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 sekitar bulan Maret Negara kita terkena dampak virus korona atau yang kita kenal dengan Covid-19. Dalam masa Covid-19 negara kita terkena dampak yang sangat merugikan banyak pihak, contohnya di bidang pekerjaan, bidang perdagangan, dan yang paling utama adalah di bidang pendidikan. Dimana pada bidang pendidikan ini para siswa di seluruh Indonesia tidak bisa merasakan sekolah secara tatap muka kembali dikarenakan wabah Covid-19 ini, dan para siswa harus mengikuti pembelajaran lewat sistem daring. Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan dan memberikan beberapa kebijakan terkait wabah Covid-19 ini. Salah satunya yaitu larangan masyarakat berkumpul dan melakukan aktivitas di luar rumah, dan menganjurkan untuk tinggal di rumah “Stay at Home”, beribadah di rumah, bekerja dari rumah, belajar dari rumah.” Hal ini disebabkan karena virus ini dapat berjangkit melalui kontak fisik, yaitu sentuhan, udara dan airborne dan harus menjaga jarak sosial (physical distancing) kurang lebih 1,5 meter. Salah satu instruksi pemerintah tentang kegiatan atau melakukan aktivitas di rumah adalah kegiatan pembelajaran. Pembelajaran tidak boleh berhenti walaupun pemerintah menginstruksikan libur selama 14 hari untuk sekolah dan kampus yang berada di Indonesia. Kegiatan Belajar mengajar (KBM) dipindahkan di rumah, tetapi tetap harus dikontrol oleh guru ataupun dosen serta orang tua, dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak jauh ini dilaksanakan selama kurang lebih 14 hari, tetapi tidak menutup kemungkinan akan ditambah lagi karena melihat situasi dan kondisi dari perkembangan Covid-19 ini.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literature dokumen dari beberapa sumber baik media cetak maupun elektronik, maupun ejournal. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh dan dipilih data yang memenuhi kriteria. Analisis kajian literatur meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

Pengajaran dapat diartikan dengan perbuatan belajar oleh siswa dan mengajar oleh guru. Kedua komponen ini tidak dapat dipisahkan dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan belajar mengajar adalah satu kesatuan dari dua kegiatan yang searah. Kegiatan belajar adalah kegiatan primer, sedangkan mengajar adalah kegiatan sekunder yang dimaksudkan agar terjadi kegiatan secara optimal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku atau prilaku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu didapatkan dengan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama. Tetapi dengan keadaan sekarang, apakah pembelajaran dengan menggunakan pelajaran jarak jauh dapat dikatakan pembelajaran dilaksanakan secara optimal? Dan ada tidak perubahan perilaku terhadap peserta didik atau siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran secara jarak jauh? dan bagaimana hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran jarak jauh? ini yang perlu dikaji dan diulas dalam artikel ini. Setelah mengamati dan menganalisis dalam beberapa minggu pembelajaran yang dilaksanakan serang online oleh siswa, mahasiswa atau pun guru sebagai control banyak ditemukan hal- hal yang positif walupun ini mungkin tidak cukup valid untuk diambil suatu kesimpulan karena waktu yang sangat singkat. Pelaksanaan pembelajaran secara

elearning ini juga yang dimaksud oleh kementerian kemendikbud dengan penerapan pembelajaran secara mandiri yang sebelum terjadi pandemic Covid-19 digaungkan oleh Nadiem Makarim dengan sebutan merdeka belajar. Siswa dituntut harus melek teknologi, harus berkreasi, punya memiliki motivasi yang tinggi, mampu membuat suatu inovasi yang tujuannya untuk mempersiapkan kaum milineal di masa depan siap dengan tantangan globalisasi. Pelaksanaan jarak jauh sebenarnya menjadi salah satu aplikasi dari pembelajaran Merdeka yang dicanangkan oleh Kemendikbud, karena belajar merdeka tidak mengejar target yang dipaksakan, belajar itu butuh waktu dan proses. Atas nama pendidikan tidak pernah berkurang dari berbagai inovasi, seperti pembelajaran yang sedang dialami oleh anak didik kita dengan menggunakan system online. Semua peserta didik butuh hal yang berbeda dari guru, seperti yang sekarang dialami oleh siswa-siswa yang sebelumnya hanya mengikuti daring, apabila ada pekerjaan rumah yang tidak cukup waktu dilaksanakan di sekolah. Sesuai edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, proses BDR dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, dan proses BDR dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup. Melihat penjelasan di atas, para guru bisa memberikan tugas yang bervariasi, tidak fokus hanya pada materi mata pelajaran semata. Pemberian tugas terkait pendidikan kecakapan hidup tentu akan memberikan pengalaman bermakna bagi siswa seperti praktik membuat prakarya sederhana, masakan, kue, atau membantu orang tua membersihkan rumah dll. Saat ini adalah masa pandemi. Banyak rumah tangga mengalami kesulitan ekonomi. Saatnya para guru juga menyesuaikan pemberian tugas yang tidak terlalu membebani. Bersama kita lalui pandemi.

Dalam masa pandemic seperti sekarang ini. Semua pekerjaan, pembelajaran dilakukan secara daring. Awalnya banyak

orang yang mengalami kesusahan karena harus mengerjakan pekerjaan secara online, mengerjakan pembelajaran secara online. Namun seiring berjalannya waktu orang-orang tertantang untuk mengikuti perkembangan teknologi, contohnya saat mengikuti rapat di kantor mengikuti lewat SKYPE, GOOGLE MEET, dll. Begitu juga di dunia pendidikan anak-anak harus mengikuti mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi yang sebelumnya belum mereka kuasai. KEMENDIKBUD pun menyeran kan aplikasi untuk mendukung proses pembelajaran daring anak-anak, bukan hanya anak-anak TK-SMA saja. Melainkan sampai mahasiswa juga. Namun dalam masa seperti ini, seorang pendidik tidak selalu menuntut memberikan tugas kepada siswa/mahasiswa nya, karena mengingat keadaan ekonomi setiap keluarga berbeda-beda. Jadi dalam masa seperti ini tugas ataupun materi bersifat fleksibel. Tidak hanya materi pembelajaran/materi mata kuliah yang disampaikan seorang pendidik, pendidik memberikan tugas yang bersifat sederhana, maksudnya seperti membuat tugas video cara mencuci tangan yang baik dan benar, Nge-Vlog, hal ini juga dapat mengembangkan kreativitas siswa/mahasiswa di bidang IT.

## **KESIMPULAN**

Pembelajaran online memberikan kemudahan dalam memberikan transfer informasi pada berbagai situasi dan kondisi. Ragam manfaat dari kemudahan pembelajaran online didukung berbagai platform mulai dari diskusi hingga tatap muka secara virtual. Namun, hal ini perlu di evaluasi dan disesuaikan dengan kondisi setempat, mengingat kemampuan orang tua memberikan fasilitas pembelajaran online berbeda. Kuncinya adalah memaksimalkan kemampuan peserta didik belajar dalam kondisi pandemic seperti ini

## REFERENSI

- Ghavifekr, S., & Rosdy, W. A. (2015). Teaching and Learning with Technology: Effectiveness of ICT Integration in Schools. *International Journal of Research in Education Science*, 1(2), 175–191. Diambil dari <https://www.ijres.net/index.php/ijres/article/view/79>
- Agustin, M., Setiyadi, R., & Puspita, R. D. (2020). Burnout Profile of Elementary School Teacher Education Students (Estes): Factors and Implication of Guidance and Counseling Services. *PrimaryEdu - Journal of Primary Education*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.22460/pej.v4i1.1640>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. 1–10. Diambil dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30518>
- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyat.com*. <https://www.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-01353818/prosespembejalaran-daring-di-tengah-antisipapenyebaran-virus-corona-dinilai-belummaksimal>. Diakses 24 April 2020.
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/1), 6. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-1-P3DI-April-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-1-P3DI-April-2020-1953.pdf)
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>